

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dimasa ini sudah banyak teknologi dapat membantu mempercepat sebuah kinerja pekerjaan, seperti saat ini sudah banyak media aplikasi baru yang bisa membantu menyimpan dan mengamankan informasi secara cepat, tepat dan dapat diandalkan. Aplikasi stok barang merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi suatu usaha karena aplikasi ini menjadi penyimpanan dan pengambilan sebuah data barang yang keluar dan masuk dengan aman dan cepat sehingga aplikasi stok barang berperan sangat penting dalam pendataan barang-barang suatu usaha [1]. Banyak usaha di Indonesia yang menggunakan sistem stok barang secara manual sehingga aplikasi ini dapat sangat membantu kinerja sebuah perusahaan.

Aplikasi ini sangat membantu untuk seorang *storeman* dalam bidang suatu usaha untuk memantau ketersediaan suatu barang. Aplikasi ini dapat memantau sebuah ketersediaan suatu barang jadi *storeman* dapat melihat barang apa yang sudah mau habis dan barang apa saja yang masuk dan keluar pada waktu, tanggal dan hari sehingga dapat merekam kondisi barang yang ada di usaha tersebut. Dengan aplikasi. Dengan aplikasi ini kegiatan operasional barang yang dibutuhkan suatu usaha dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar [2].

Pendataan pemakaian stok barang harian pada masa ini masih banyak yang menggunakan metode lama yang masih kurang efisien dan dapat sering terjadi kesalahan dalam pendataan barang. Metode lama yang masih digunakan berupa catatan yang masih ditulis di kertas. Kebanyakan tempat usaha juga sudah memakai sistem pencatatan barang berbasis aplikasi namun

sistem ini kurang efisien karena kebanyakan usaha hanya memperuntukkan aplikasi ini dalam sistem penjualan saat transaksi saja.

Di era digital ini, banyak usaha yang masih menggunakan metode manual untuk mencatat stok barang, termasuk di coffee shop dan restoran yang mencatat stok dapur (kitchen) dan bar menggunakan kertas. Meskipun metode ini telah digunakan selama bertahun-tahun, namun memiliki beberapa kelemahan yang signifikan. Pertama, pencatatan manual menggunakan kertas rawan terhadap kesalahan manusia, seperti kelalaian dalam pencatatan atau kesalahan dalam perhitungan stok. Kedua, catatan kertas mudah hilang atau rusak, sehingga menyebabkan informasi penting mengenai stok barang tidak dapat diakses ketika diperlukan.

Di coffee shop atau restoran, alur barang yang cepat seperti bahan-bahan untuk kitchen dan bar menjadi krusial untuk menjaga kelancaran operasional. Namun, dengan sistem pencatatan manual, sering terjadi keterlambatan dalam mengetahui barang apa yang sudah habis atau perlu dipesan ulang. Hal ini bisa berdampak langsung pada pelayanan kepada pelanggan, terutama jika barang penting seperti bahan baku kopi atau minuman tertentu habis tanpa pemberitahuan dini. Selain itu, metode manual menyulitkan dalam melakukan analisis data stok, karena tidak adanya laporan yang tersusun secara otomatis.

Di masa ini sudah banyak usaha-usaha yang memerlukan sebuah pendataan barang yang dengan aman, cepat dan tepat. *Coffee shop* merupakan salah usaha yang memerlukan aplikasi stok barang. *Coffee shop* memerlukan pendataan barang yang keluar masuk dari gudang dan pemeriksaan jumlah barang harian saat selesai jam operasional. Mereka mencatat semua barang yang telah digunakan pada akhir jam operasional setiap hari untuk mengetahui apa saja yang telah terpakai. Dengan cara ini, mereka dapat memantau pengurangan barang agar tidak terjadi kehabisan stok. Pada saat pencatatan sebuah data barang mereka masih menggunakan metode lama yaitu mereka

menggunakan sebuah kertas. Metode lama ini menggunakan sebuah kertas setiap harinya dan ada perbedaan data antara *bar* dan *kitchen*, sehingga mereka menghabiskan banyak kertas untuk melakukan pendataan barang lalu diinput lagi kedalam data di komputer sehingga cara ini jadi tidak efisien.

Berdasarkan latar belakang di atas dalam pembuatan aplikasi ini bertujuan untuk merubah cara pendataan stok dari barang metode manual menjadi komputerisasi. Sehingga pendataan barang menjadi lebih efisien, cepat, dan aman, serta dapat mengurangi risiko kesalahan dan kehilangan data.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka saya mengangkat beberapa rumusan masalah mengenai:

1. Bagaimana pembuatan aplikasi pendataan stok barang harian ini dapat membantu proses pendataan barang pada *coffee shop*?

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari dari pelebaran pembahasan topik, maka dibuat sebuah batasan masalah sebagai berikut:

1. Dalam aplikasi ini berfokus kepada *stok* barang pada *coffee shop*.
2. Pembuatan aplikasi ini hanya berfokus di alur stok barang *bar & kitchen* di *Coffee shop*.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pembuatan aplikasi ini untuk:

1. Mengubah metode pendataan stok barang dari yang konvensional ke yang lebih era digital.

2. Mengurangi terjadinya kesalahan, kerusakan, kehilangan data barang.

## **E. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **1. Penelitian Kepustakaan**

Penelitian kepustakaan dalam tugas akhir ini adalah mencari sebuah referensi-referensi yang terkait dengan penelitian ini. Pengumpulan bahan-bahan penelitian ini akan dilakukan dengan mencari dari skripsi, jurnal, maupun tesis yang terkait dengan penelitian ini dengan mengakses situs-situs di internet yang sudah mempublikasikan hasil penelitian serta memanfaatkan perpustakaan yang ada.

### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menentukan sebuah fungsionalitas yang perlu dibuat di dalam aplikasi sistem pendataan pemakaian stok barang harian pada *coffee shop*. Wawancara akan dilakukan dengan mendatangi Seven Stones Coffee Shop dan mewawancarai pemilik dan *storeman* Seven Stones Coffee Shop untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

### **3. Survei**

Survei akan dilakukan dengan mendatangi lokasi Seven Stones Coffee Shop untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan yang dapat dijadikan sebuah bahan pertimbangan untuk pembuatan fungsionalitas sistem pendataan pemakaian stok barang harian *coffee shop*. Survei yang dilakukan yaitu sebuah studi kondisi pendataan barang yang digunakan sekarang masih secara manual dan kendala pendataan stok barang akibat keterbatasan sistem informasi.

#### **4. Perancangan Program**

Pada Perancangan Program, dilakukan sebuah penyusunan SDLC (*Software Development Life Cycle*) dan juga pemuatan PDM, CDM, *use case* fungsi-fungsi yang akan dibuat, dan berbagai macam keperluan pengembangan aplikasi lainnya.

#### **5. Pembuatan Program**

Pada tahapan pembuatan program melakukan proses pembuatan program menggunakan aplikasi android studio sebagai IDE, dan oracle sebagai *tools* penyimpanan basis data yang disimpan di *localhost* terlebih dahulu, dan berbagai macam alat untuk menunjang keperluan dalam pengembangan aplikasi. Pada tahapan ini akan mendapatkan hasil program yang sudah bisa digunakan.

#### **6. Pengujian**

Pada bagian pengujian, akan dilakukan sebuah tahap pengujian program atau sistem yang sudah dibuat. Tahapan ini menghasilkan penilaian apakah program ini sudah memenuhi seluruh kriteria spesifikasi yang diberikan Seven Stones Coffee Shop. Penilaian ini akan dilakukan dengan cara menjalankan program satu per satu sekaligus dilakukan pengecekan terhadap setiap fungsi dan komponen yang ada didalam aplikasi.

#### **7. Penyusunan Laporan**

Pada bagian penyusunan laporan, dilakukan penyusunan laporan dengan menuliskan hal-hal apa saja yang terkait didalam penelitian kedalam laporan yang didalam ada pendahuluan, perancangan dan hasil dari pembangunan sistem ini.

### **F. Sistematika Penulisan**

Laporan tugas akhir ini memiliki sistematika yang disusun dalam beberapa bab yaitu:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan sebuah latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan penelitian-penelitian apasaja yang dilakukan oleh penulis lain sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut digunakan penulis sebagai referensi dan acuan dalam menulis laporan.

### **BAB 3 LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan mengenai landasan teori-teori yang menjadi pedoman atau acuan dalam penyusunan tugas akhir.

### **BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi mengenai analisis dan perancangan dari sistem yang akan dibangun. Dalam bab ini dimuat beberapa komponen penjelasan seperti penjelasan mengenai arsitektur sistem dan juga mockup dari sistem.

### **BAB 5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini berisikan mengenai implementasi dan pengujian sistem yang sudah dibuat. Didalam bab ini juga dimuat beberapa potongan kode penting di dalam sistem ini.

### **BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan mengenai sistem yang dibuat dan saran yang membangun dalam pengembangan sistem agar lebih baik ke depannya.

